



Program PH ARITA Sasar 65 Dusun di Sanggau



LAUNCHING - Bupati Sanggau Paolus Hadi saat me-launching Program PH ARITA di Lapangan Bola Desa Menyabo, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau, Kamis (3/11). 1st



Tanam Cabai Tekan Inflasi

SANGGAU, SP - Bupati Sanggau Paolus Hadi (PH) mengatakan, tahun 2022 sudah ada 65 dusun di Kabupaten Sanggau masuk program Perkampungan

Hortikultura Asri dan Tertata (PH ARITA). Salah satunya mendorong kelompok warga dan setiap kepala keluarga menanam cabai untuk menekan inflasi.

Begitu diungkap PH saat peluncuran program PH ARITA di Lapangan Bola Desa Menyabo, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau, Kamis (3/11).

Bupati Sanggau dua periode ini berharap, semua pihak memonitor perkembangan program PH ARITA supaya program ini bisa berjalan sesuai target. Terlebih pada tahun depan, program ini akan terus berlanjut dengan jumlah dusun yang lebih banyak, yaitu 85 dusun.

"APBD saya tingkatkan lagi untuk program ini. Oleh karena itu, jangan ini hanya seremonial, lima batang cabai pun ndak mampu kita ngurusnya. Kepada rakyat juga, jangan dianggap lima batang cabai ini ndak berarti. Nanti saya mau datang ke rumah, saya mau cek. Kalau lima jak ndak mampu ngurus, bagaimana pemerintah mau kasi banyak," ujar PH.

Bupati menyebut, ide besarnya adalah bagaimana kolaborasi dari berbagai pihak, berbagai anggaran. Termasuk pemerintah desa, kabupaten dan juga tanggung jawab sosial atau corporate

social responsibility (CSR) dari perusahaan maupun perbankan dan koperasi.

"Karena ini dalam satu wilayah, tentu pembagian tugas sudah habis saya serahkan kepada camat untuk memonitor," ucap PH.

Pada kesempatan itu, Bupati juga mendorong Dinas Ketahanan Pangan,

Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan Kabupaten Sanggau agar memastikan tanaman cabai mampu membantu ekonomi keluarga. Karena bantuan cabai ini akan diberikan kepada kelompok dan setiap kepala keluarga.

"Mengapa hari ini pilihannya cabai?, karena kita

tahu bahwa cabai ini sangat mempengaruhi inflasi. Nah, dengan kita menanam cabai, kita mau menekan harga. Supaya untuk ke petani bagus, tetapi tetap standar yang bisa dibeli masyarakat," kata PH.

Bupati tidak ingin, harga cabainya tinggi, masyarakat tidak mampu membelinya.

Karena memang produksinya sedikit.

"Hari ini bukan fokus bicara jenis tanaman, tapi saya lebih menekankan lebih ke kebiasaan. Jadi masyarakat betul-betul bisa merasa butuh menanam hortikultura, sehingga ke depan kita kembangkan dukungan sayuran, dukungan untuk

buah-buahan," ujar PH.

Bupati menambahkan, melalui program PH ARITA, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sanggau ingin menata sebuah kampung hortikultura yang tertata dengan asri.

"Nah, ini ide besarnya. Semoga ini bisa berhasil," pungkas PH. (jul)



Paolus Hadi
Bupati Sanggau

APBD saya tingkatkan lagi untuk program ini. Oleh karena itu, jangan ini hanya seremonial, lima batang cabai pun ndak mampu kita ngurusnya. Kepada rakyat juga, jangan dianggap lima batang cabai ini ndak berarti. Nanti saya mau datang ke rumah, saya mau cek. Kalau lima jak ndak mampu ngurus, bagaimana pemerintah mau kasi banyak"